

BAB III

METODE PENELITIAN

A. IDENTIFIKASI VARIABEL

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel Bebas (*independen variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas: (X) strategi *mnemonic*.
- b. Variabel terikat: (Y₁) kecepatan waktu menghafal dan (Y₂) hasil belajar siswa.

B. PARTISIPAN PENELITIAN

Subjek yang dilibatkan atau partisipan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan

guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek, Jl. Seokarno-Hatta Gg. Apel No. 12.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Trenggalek, karena berbagai pertimbangan antara lain:

- a. Belum ada penelitian sebelumnya di MAN 1 Trenggalek tentang pengaruh penggunaan strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal dan hasil belajar siswa.
- b. Tepat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini (*relevan*).
- c. Tersedia fasilitas dan data yang dibutuhkan.
- d. MAN 1 Trenggalek memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Kepala MAN 1 Trenggalek

Ahmad Basuki, S.Pd, M.SI adalah Kepala MAN 1 Trenggalek. Pada penelitian ini beliau membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepala madrasah dapat memberikan informasi tentang profil madrasah, akademik kesiswaan, kurikulum, dan fasilitas.

c. Guru Fiqh MAN 1 Trenggalek

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh penggunaan strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu mengafal dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas

XI di MAN 1 Trenggalek. Peneliti menjanging informasi berupa strategi pembelajaran yang digunakan dalam memberikan materi fiqh pokok bahasan munakahat. Guru yang bersangkutan dalam penelitian ini adalah Ibu Dwi Nuraini Hadifah. Beliau adalah guru yang mengampu mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

d. Siswa MAN 1 Trenggalek

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI. Karena judul dalam penelitian ini fokus pada mata pelajaran fiqh kelas XI. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IIK-2 dan kelas XI IPS-2.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 1 Trenggalek yang berjumlah 407 siswa

¹Sugiyono, *Metode Penelitian*....117

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	XI MIPA 1	14
2	XI MIPA 2	31
3	XI MIPA 3	29
4	XI MIPA 4	35
5	XI MIPA 5	34
6	XI MIPA 6	31
7	XI MIPA 7	33
8	XI MIPA 8	30
9	XI IPS 1	31
10	XI IPS 2	35
11	XI IPS 3	34
12	XI AGAMA 1	35
13	XI AGAMA 2	35
JUMLAH		407

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (*representative*). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas XI IIK 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi

²*Ibid.*,118

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

D. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui adanya perlakuan atau *treatment* yang diberikan.³ Desain penelitian ini dilakukan dengan *pretest-posttest control group design*, yakni terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$, seperti pada tabel berikut ini⁴:

Tabel 3.2
Pretest-Posttest Control Group Design

R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃		O ₄

Keterangan:

R₁ = Kelompok Eksperimen

R₂ = Kelompok Kontrol

O₁ = *Pretest*

X = Perlakuan yang diberikan (*Strategi Mnemonic*)

O₂ = *Posttest* setelah perlakuan

O₃ = *Pretest*

O₄ = *Posttest* tanpa perlakuan

³*Ibid.*, 34

⁴*Ibid.*, 113

E. PROSEDUR PENELITIAN

Sesuai dengan prosedur penelitian pada umumnya, penelitian ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pembuatan laporan. Pada penelitian ini terdapat secara umum 3 tahap prosedur penelitian, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih jenis pendekatan, menentukan variabel dan sumber data.

a. Memilih Masalah dan Studi Pendahuluan

Peneliti memilih masalah setelah melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa *literature* seperti internet, buku bacaan, skripsi, artikel, dan berbagai sumber yang relevan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung atau *survey* ke lembaga sekolah terkait yaitu MAN 1 Trenggalek.

b. Merumuskan Masalah

Selanjutnya peneliti melakukan perumusan masalah penelitian. Merumuskan masalah ini, dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

c. Memilih Metode dan Pendekatan Penilaian

Dalam tahapan penyusunan rancangan penelitian, peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian yang digunakan.

d. Menentukan Variabel

Setelah merumuskan masalah maka akan didapatkan variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas (X) adalah pengaruh strategi *mnemonic* dan variabel terikat (Y_1) adalah kecepatan waktu menghafal dan (Y_2) hasil belajar siswa kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

e. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal, yaitu:

- 1) Menyusun kisi-kisi instrumen sebagai acuan dalam pembuatan instrumen.
- 2) Penyusunan lembar tes
- 3) *Expert Judgement*
- 4) Melakukan uji coba tes untuk melihat validitas dan reliabilitas dari tes yang digunakan dalam penelitian.
- 5) Melakukan revisi dari tes yang diuji cobakan.

2. Tahap Penelitian

- a. Peneliti memberikan *pre-test* berupa tes kecepatan waktu menghafal dan tes hasil belajar kepada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dengan bobot soal yang sama untuk mengetahui kondisi yang berkenaan dengan variabel terikat.

- b. Peneliti menerapkan strategi pembelajaran *mnemonic* kepada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* atau melakukan pembelajaran seperti biasanya yaitu dengan ceramah.
- c. Peneliti memberikan *pos-test* tes kecepatan waktu menghafal dan tes hasil belajar kepada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dengan materi dan bobot soal yang sama. Tujuan pemberian *pos-test* yaitu untuk melihat perbedaan hasil sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *mnemonic* dan sesudah diterapkan.

3. Tahap Laporan

Setelah melakukan penelitian, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Selanjutnya peneliti menulis laporan dalam bentuk tertulis berdasarkan pedoman dan sesuai data yang diolah.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan skala sebagai instrument pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang hendak diukur yaitu kecepatan waktu mengafal dan hasil belajar siswa. Adapun skala yang digunakan antara lain:

1. Skala tes kecepatan waktu menghafal

Kecepatan waktu menghafal adalah capaian materi yang dihafal per satuan waktu. Untuk melihat kecepatan waktu menghafal siswa,

penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan silabus mata pelajaran fiqh kelas XI tahun ajaran 2018-2019. Skala kecepatan waktu menghafal disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada kelas XI semester genap. Silabus atau pedoman pembuatan skala kecepatan waktu menghafal siswa terdapat dalam lampiran.

Alat atau media yang digunakan untuk mengukur kecepatan waktu menghafal ada dua, yaitu lembar kertas yang berisi materi perceraian (thalaq) dan stopwatch. Target materi yang harus dihafalkan siswa adalah bab perceraian (thalaq) pada tabel 3.4. Materi pada tabel 3.4 ditulis apa adanya tanpa mencantumkan strategi *mnemonic* berupa akronim. Sedangkan materi thalaq yang menggunakan akronim atau strategi *mnemonic* terdapat dalam lampiran. Kisi-kisi materi bab perceraian yang harus dihafal oleh siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi tes kecepatan waktu menghafal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya.	Thalaq	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian thalaq 2. Syarat dan Rukun thalaq 3. Macam-macam thalaq 4. Hukum thalaq 5. Dasar hukum thalaq

Target materi Thalaq (tanpa bantuan strategi *mnemonic*) yang harus dihafal siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Materi tes kecepatan waktu menghafal

Sub-Bab	Penjelasan
Pengertian Thalaq	Thalaq ialah melepaskan tali ikatan nikah dari pihak suami dengan menggunakan lafadz tertentu.
Rukun Thalaq	Sengaja { <ul style="list-style-type: none"> 1. Isteri 2. Suami 3. Ucapan
Syarat Thalaq	Suami - yang menjatuhkan Thalaq (4) <ul style="list-style-type: none"> 1. Ada ikatan pernikahan yang sah dengan isteri 2. Baligh 3. Berakal 4. Tidak dipaksa
	Istri – yang dithalaq (2) <ul style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai ikatan pernikahan yang sah dengan suami 2. Masih dalam masa iddah thalaq raj'i yang dijatuhkan sebelumnya.
Macam-macam Thalaq	1. PROSES MENJATUHKAN <ul style="list-style-type: none"> a. Ucapan (secara sarih/tegas, dan sindiran) b. Tulisan c. Isyarat
	2. JUMLAH <ul style="list-style-type: none"> a. Thalaq satu b. Thalaq dua c. Thalaq tiga (Thalaq 1 dan 2 suami boleh rujuk sebelum iddah berakhir atau dengan akad baru jika masa iddah habis.

	<p>Thalaq 3 suami tidak boleh rujuk dengan istri kecuali istri telah menikah lagi dengan laki-laki lain, pernah melakukan hubungan biologis dengannya, kemudian ia diceraikan dalam kondisi normal bukan karena konspirasi antara suami baru dengan suami lama).</p>
	<p>3. KEADAAN ISTRI</p> <p>a. Thalaq Bid'ah (haram), yaitu thalaq yang dijatuhkan kepada istri ketika istri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Haid 2) Suci, yang pada waktu itu ia sudah dicampuri suami <p>b. Thalaq Sunnah, yaitu thalaq yang dijatuhkan kepada istri yang pernah dicampuri ketika istri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Suci, dan saat itu belum dicampuri 2) Ketika hamil dan jelas kehamilannya. <p>c. Thalaq bukan Bid'ah bukan Sunnah, yaitu thalaq yang dijatuhkan kepada istri yang belum pernah dicampuri dan belum haid (masih kecil).</p>
	<p>4. BOLEH TIDAKNYA RUJUK</p> <p>a. Thalaq Raj'i, yaitu thalaq yang dijatuhkan suami kepada istri dimana istri boleh dirujuk kembali sebelum masa iddah berakhir</p> <p>b. Thalaq Bain, yaitu thalaq yang menghalangi suami untuk rujuk kembali kepada istrinya. Thalaq bain ini terbagi menjadi dua:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Thalaq Ba'in kubro / thalaq tiga 2) Thalaq Ba'in Sugra / thalaq 1 dan 2 yang telah habis masa iddah.
<p>Hukum Thalaq</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makruh, berdasarkan hadits 2. Sunnah, jika suami tidak sanggup memberi nafkah

	<p>3. Wajib, bila suami istri sering bertengkar dan tidak dapat didamaikan</p> <p>4. Haram, jika thalaq akan mendatangkan madharat yang lebih besar bagi kedua belah pihak (suami-istri)</p>
<p>Dasar Hukum</p>	<p>أَبْغَضُ الْحَلَالِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ الطَّلَاقُ</p> <p><i>Artinya: Dari Ibn Umar r.a dari Nabi Saw. bersabda: Perkara halal yang dibenci Allah adalah ṭ alāk” (HR. Abu Dawud, dan al Hakim)</i></p>

2. Skala tes hasil belajar

Untuk melihat hasil belajar siswa, Instrumen dalam penelitian ini berupa seperangkat tes objektif pilihan ganda berjumlah dua puluh butir dengan lima alternatif jawaban. Materi soal pilihan ganda untuk *pretest* dan *posttest* sama. Yang membedakan soal *pretest* dan *posttest* hanyalah alternative pilihan jawaban yang diacak.

Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Penyusunan instrumen ini disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan di kelas XI MAN 1 Trenggalek. Peneliti menyesuaikan pokok bahasan yang sedang diajarkan pada bulan Februari 2019 kelas XI Semester II yaitu Kompetensi Dasar “Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya”. Untuk memenuhi validitas penyusunan soal, harus dengan menyusun kisi-kisi soal terlebih dahulu.

Table 3.5
Kisi-kisi tes hasil belajar

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Butir soal
3.2 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya.	Thalaaq	1. Pengertian thalaaq	1
		2. Dasar hukum thalaaq	2
		3. Hukum thalaaq	3, 4, 5, 6, 7, 8
		4. Syarat dan Rukun thalaaq	9, 10
		5. Macam-macam thalaaq	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Instrumen tes hasil belajar terdapat dalam lampiran. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen penelitian akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada orang yang dianggap ahli (*Expert Judgement*), dalam hal ini adalah dosen ahli dalam bidang fiqh. Selanjutnya soal tes tersebut diujicobakan pada siswa kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 14 anak. Kelas XI MIPA 1 dipilih sebagai kelas ujicoba karena kelas tersebut adalah satu-satunya kelas yang sudah mempelajari materi thalaaq. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian diolah dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir soal.

G. VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*) sebagai pengukur tingkat

validitasnya. Untuk menguji validitas konstruk dapat menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgment*). Dalam penelitian peneliti menunjuk tiga orang dosen sebagai penguji kevalidan dari instrumen.

Instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu dapat dihitung dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Instrumen dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.⁵

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶ Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen satu kali saja. Uji reliabilitas ini dicari dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*, yakni dengan *Alpha* dari Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.⁷

H. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

⁵ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Ladang Kita, 2015), 158

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian....* 121

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Sehingga wawancara ini memiliki pertanyaan tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya. Responden yang diwawancarai adalah Ibu Dwi Nuraini Hadifah selaku guru fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek. Pertanyaan yang diberikan tentang prosedur pembelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

2. Observasi

Pengamatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian dilakukan di kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Peneliti hanya mengamati dan tidak menyampaikan materi pada kelas tersebut. Pembelajaran dengan ceramah disampaikan oleh guru fiqh kelas XI yaitu Ibu Dwi Nuraini Hadifah.

3. Tes

Tes dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu tes kecepatan waktu menghafal dan tes hasil belajar. Tes kecepatan waktu menghafal dan tes hasil belajar masing-masing dilakukan dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengukur kecepatan awal menghafal dan hasil belajar awal siswa sebelum diajarkan materi thalaq baik menggunakan strategi *mnemonic* maupun dengan ceramah. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kecepatan akhir menghafal dan hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan materi thalaq baik menggunakan strategi *mnemonic* maupun dengan ceramah.

Data dari kedua tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal dan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal dengan lima alternatif jawaban.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Penggunaan metode ini untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Dokumentasi ini meliputi data tentang daftar jumlah siswa, silabus yang digunakan acuan oleh guru MAN 1 Trenggalek, serta foto ketika penelitian berlangsung.

I. MANIPULASI PENELITIAN

1. Perlakuan Penelitian

Perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini berupa penerapan strategi *mnemonic* pada kelas eksperimen. Strategi *mnemonic* digunakan dalam pembelajaran fiqh kelas XI IIK-2 dengan pokok bahasan fiqh munakahat. Materi yang diambil disesuaikan waktu yang tersusun dalam silabus yaitu dengan bab perceraian (*thalaq*).

Penerapan strategi *mnemonic* pada kelas eksperimen dilakukan dalam waktu satu hari. Alokasi waktu yang dibutuhkan yaitu 2 jam pelajaran selama 90 menit. Sub sub-bab yang diberikan adalah mengenai pengertian *thalaq*, dasar hukum *thalaq*, syarat dan rukun

thalaq, serta macam-macam thalaq. Penjabaran materi thalaq menggunakan strategi *mnemonic* terdapat dalam lampiran.

a. *Pre-test* terdiri dari:

1) Tes kecepatan waktu menghafal

Alat atau media yang digunakan untuk mengukur kecepatan waktu menghafal ada dua, yaitu lembar kertas yang berisi materi perceraian (thalaq) dan stopwatch. Sebelum sampel mendapatkan penjelasan materi dari guru tentang bab thalaq, mereka diberikan lembaran materi yang harus dihafalkan pada saat itu juga. Materi yang harus dihafal adalah tentang pengertian thalaq, dasar hukum thalaq, hukum thalaq, syarat dan rukun thalaq, serta macam-macam thalaq.

Siswa sampel baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diminta untuk membaca keseluruhan materi yang ada di lembaran yang telah dibagikan ke masing-masing sampel. Perhitungan kecepatan waktu menghafal menggunakan stopwatch dimulai bersamaan dengan siswa mulai membaca materi. Stopwatch berakhir saat siswa yakin bahwa dia telah hafal keseluruhan materi yang telah diberikan dengan menyodorkan lembaran ke *tester*. Untuk cek ketuntasan hafalan, *tester* wajib memberi pertanyaan secara lisan tentang materi tersebut. Apabila siswa belum hafal atau masih banyak salah dalam menjawab pertanyaan secara lisan, maka siswa

diminta membaca ulang lembaran materi dengan penambahan perhitungan stopwatch.

2) Tes hasil belajar siswa

Sebelum mendapatkan penjelasan materi dari guru tentang bab thalaq, sampel baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diminta menjawab tes untuk melihat hasil belajar awal. Tes hasil belajar ini terdiri dari 20 butir pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Tujuan dari *pre-test* adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan.

b. *Pos-test*:

1) Tes kecepatan waktu menghafal

Setelah materi thalaq disampaikan baik menggunakan strategi *mnemonic* atau dengan ceramah, langkah selanjutnya adalah pengukuran kecepatan waktu menghafal siswa. Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan waktu menghafal siswa masih sama saat *pre-test*. Alat tersebut ada dua yakni lembaran berisi materi thalaq dan stopwatch.

Sampel baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol kembali diberikan lembaran materi yang harus dihafalkan pada saat itu juga. Isi materi yang harus dihafalkan sampel masih sama dengan materi saat *pre-test*. Kecepatan mereka dalam menghafalkan materi thalaq diukur menggunakan

stopwatch. Prosedur pengukuran kecepatan waktu menghafal siswa setelah diberi perlakuan sama dengan prosedur sebelum diberi perlakuan. Tujuan dari *pos-test* ini adalah untuk melihat perbandingan dengan hasil *pre-test*.

2) Tes hasil belajar siswa

Setelah diberi perlakuan, sampel kembali dites hasil belajarnya. Alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan sama dengan saat *pre-test*. Tujuan dari *pos-test* ini adalah untuk melihat perbandingan dengan hasil belajar saat *pre-test*.

2. Pelaku Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan atau fokus penelitian adalah sebagai berikut:

a. Siswa Kelas XI IIK-2 dan XI IPS-2

Peneliti menentukan partisipan kelas IIK dan kelas IPS secara acak. Karena pada dasarnya penelitian ini fokus pada pembelajaran fiqh. Sedangkan semua kelas XI di MAN 1 Trenggalek memperoleh materi fiqh. Meskipun di MAN 1 Trenggalek terdapat 3 jurusan yakni MIPA, IPS dan IIK, namun porsi materi fiqh tiap jurusan dibuat sama.

b. Guru Fiqh Kelas XI

Peneliti menentukan Ibu Dwi Nuraini Hadifah sebagai guru yang ikut partisipasi dalam penelitian ini. Penentuan guru

partisipan berdasarkan rekomendasi dari Wakil Kepala Madrasah, Bapak Imam Basuki. Karena penelitian ini fokus pada pelajaran fiqh dan Ibu Dwi Nuraini Hadifah adalah satu-satunya guru yang mengampu pelajaran fiqh di kelas XI.

J. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis data:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dengan uji Kolmogorov smirnov. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Kriteria pengujian normalitas, jika nilai *p value Sig* > 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data hasil tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*, dengan menggunakan

uji ANOVA. Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai *p value Sig.* > 0.05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai *p value Sig.* < 0.05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis 1 (pengaruh strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek) dan hipotesis 2 (pengaruh strategi *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek) pada penelitian ini menggunakan *Independent Sample T-Test*. Analisis data *Independent Sample T-Test* digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan dari sampel yang diujikan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Aturan dasar pengambilan keputusan dalam interpretasi data yang telah dianalisis adalah jika pada perhitungan dengan SPSS nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 mak H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu juga sebaliknya.

Pengujian hipotesis 3 (pengaruh strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek) pada penelitian ini menggunakan uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). MANOVA merupakan perluasan dari ANOVA. MANOVA dapat diartikan sebagai metode statistik untuk mengeksplorasi hubungan di

antara beberapa variabel bebas yang berjenis kategorikal dengan beberapa variabel terikat yang berjenis metrik (bisa data interval atau rasio).⁸ Adapun persyaratan uji MANOVA yaitu:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogeny atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap nilai *gain* kecepatan waktu menghafal siswa dan nilai *gain* hasil belajar siswa pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's*. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol $> 0,05$ maka bersifat homogen atau memiliki varian yang sama. Berdasarkan hal tersebut maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Box Test

Uji Box Test digunakan untuk menguji asumsi manova yang mensyaratkan bahwa matrik *variance/covariance* dari variabel *dependent* adalah sama (tidak berbeda). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol $> 0,05$ maka bersifat sama (homogen). Berdasarkan hal tersebut maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁸ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Multivariant dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Kumpotinda, 2018), 233

c. Uji Manova

Uji manova digunakan untuk menguji hipotesis ke-3 yaitu pengaruh strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek. Pengujian ini dapat dilihat pada tabel *Multivariate Test*. Jika nilai *Sig.* < 0.05 maka harga F signifikan dan terdapat pengaruh antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.